

**HUBUNGAN INTENSITAS DZIKIR DENGAN KONTROL  
DIRI PADA REMAJA AWAL DI PONPES AL-ITQON  
TLOGOSARI WETAN PEDURUNGAN SEMARANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tasawuf dan  
Psikoterapi (TP)

Oleh:

**FATMA FAUZIYYAH**

**NIM: 124411051**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2016**

HUBUNGAN INTENSITAS DZIKIR DENGAN KONTROL DIRI  
PADA REMAJA AWAL DI PONPES AL-ITQON TLOGOSARI  
WETAN PEDURUNGAN SEMARANG



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP)

Oleh:

**FATMA FAUZIYYAH**

NIM: 124411051

Semarang, 13 Mei 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M. A

NIP. 19500103 197703 1 002

Pembimbing II

Sri Rejeki, S. Sos, I. M. Si

NIP. 19799394 200604 2001

## PENGESAHAN

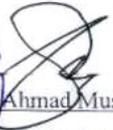
Skripsi saudara Fatma Fauziyyah Nomor Induk 124411051 telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang pada tanggal:

**9 Juni 2016**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

Ketua Sidang

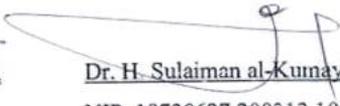


  
Ahmad Musyafiq, M. Ag  
NIP. 19720709 199903 1002

Pembimbing I

Penguji I

  
Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M. A  
NIP. 19500103 197703 1002

  
Dr. H. Sulaiman al-Kunayy, M. Ag  
NIP. 19730627 200312 1003

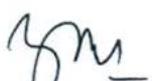
Pembimbing II

Penguji II

  
Sri Rejeki, S. Sos. I, M. Si  
NIP. 19790304 200604 2001

  
Drs. H. Nidlomun M' am, M. Ag  
NIP. 19580809 199503 1 001

Sekretaris Sidang

  
Fitriyati, S. Psi., M. Si  
NIP. 19690725 200501 2002

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum wr. wb*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatma Fauziyyah

Nim : 124411051

Program : S1 Ilmu Ushuluddin

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Dzikir Dengan Kontrol Diri Pada Remaja Awal Di Ponpes Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M. A

NIP. 19500103 197703 1 002

Semarang, 13 Mei 2016

Pembimbing II



Sri Rejeki, S. Sos. I. M. Si

NIP. 19790304 200604 2 001

## DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatma Fauziyyah

Nim : 124411051

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin

Judul skripsi : Hubungan Intensitas Dzikir Dengan Kontrol Diri Pada Remaja Awal Di Ponpes Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan dalam pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 11 Mei 2016



Fatma Fauziyyah

## MOTTO

*Firman Allah:*

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ

تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

*Artinya: "Orang-orang yang beriman, hati mereka tenang dengan berdzikir kepada Allah. Ketahuilah bahwa dengan berdzikir kepada Allah, hati akan menjadi tenang". (Q.S Ar-Ra'd: 28)*

## TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi dalam skripsi ini meliputi:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sta	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.....‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	.....’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

كتب                      dibaca kataba

فعل                      dibaca fa’ala

ذكر                      dibaca žukira

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi lainnya berupa gabungan huruf, yaitu:

يذهب                      dibaca yažhabu

سئل                      dibaca su’ila

كيف                      dibaca kaifa

هول                      dibaca haula

## 3. Maddah

*Maddh* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قال                      dibaca qāla

قيل                      dibaca qīla

يقول                      dibaca yaqūlu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya *ah*.

Contoh : طلحة                      dibaca ṭhalḥah

- b. Sedangkan pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : روضة الاطفال                      dibaca rauḍat ul aṭfal

#### 5. Syaddah

*Syaddah* atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* dalam tranliterasi ini tanda *syaddah* tersebut di lambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا                      dibaca rabbanā

نزل                      dibaca nazzala

البر                      dibaca al-Birr

الحج                      dibaca al-Hajj

نعمة                      dibaca na'ama

#### 6. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرحيم                      dibaca ar-rahīmu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الملك                      dibaca al-maliku

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ataupun huruf *al-qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

تأخذونه                      dibaca ta ‘ khuzūna

النوء                          dibaca an-nau ’

شيء                            dibaca syai’un

ان                                dibaca inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi’il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan hruuf Arab sudah lazimnya dirangkaiakan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaiakan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

من استطاع اليه سبيلا                      dibaca manistaṭā’a ilaihi sabīlā

وان الله لهو خير الرازقين                      dibaca wa innallāhā lahuwa  
khairurrāziqīn

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

ومحمدالارسول      dibaca wa mā Muhammadun illā rasūl

ولقدراهبالافقالمين      dibaca wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al-mubīnī

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dnegan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas kasih sayang dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang  
Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag
2. Dr, H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dr. H. Sulaiman al-Kumayi, M. Ag selaku ketua jurusan Tasawuf dan Psikoterapi serta ibu Fitriyati, M. Si selaku sekretaris jurusan Tasawuf dan Psikoterapi.
4. Prof. Dr. H. Abdullah Hadziq, M. A selaku pembimbing I dan ibu Sri Rejeki, S. Sos., I. M. Si selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo, atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing penulis dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, dan seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.
6. Kedua orang tuaku tersayang dan tercinta khususnya untuk Ibu Hj. Sti Fatimah dan ayah KH. Santosa kasihmu yang tak terhingga sepanjang masa. Terima kasih ibu dan ayah yang telah menjadi orang tua yang hebat untuk anakmu. Do'a, motivasi, pengorbanan dan jerih payah kalian baik moral dan material kini membawa anakmu pada masa depan yang brilliant. Semoga Allah

selalu melimpahkan rahmat, kebahagiaan, kesehatan dan rizki pada kalian. Amin.

7. Terima kasih untuk adik-adikku tercinta dan tersayang Maya Mustia, Rhoudhotul Jannah dan Muhammad Asfiya' yang telah memberikan semangat selama penulis menjalani skripsi.
8. Terima kasih untuk suamiku tercinta abah Musthofa Al-Hafidz yang telah banyak memberikan motivasi, dan menemani selama penulis menjalani skripsi. semangat dan dukungan dari beliau adalah sebagai fondasi yang kuat untukku. Semoga Allah memberikan rahmat, serta kebahagiaan kepada beliau. Amin.
9. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku TP 2012 semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu khususnya Milha Nihla Silfana, Nur Hidayah, Nur Sholakhan Zulfiana, adalah sahabat terbaik yang pernah penulis miliki, dari canda tawa, suka duka, jail-jailan, marah-marahan bersama kalian akan selalu penulis rindukan. Terima kasih untuk waktu kalian untuk selalu bisa bersama penulis.
10. Terima kasih untuk Sahabat-sahabatku YPMI Al-Firdaus untuk teman sekamar khususnya Milha yang banyak memberikan banyak pelajaran dan arti sebuah kehidupan dan selalu membantu selama penulis menjalani skripsi, mbak Ida, dek Anik, mbak Dwi, mbak Fida, mbak Ula, mbak Mina, mbak fusna, dek Eva dan dek Lely yang telah memberi semangat agar bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.
11. Teman-teman KKN posko 23 desa Tinapan kecamatan Todanan kabupaten Blora, terima kasih atas kebersamaannya dan telah memberikan keluarga yang baru meskipun dengan waktu yang singkat tetapi itu takkan pernah sirna oleh waktu.
12. Santriwan-santriwati pondok pesantren Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang, terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada mereka skripsi ini penulis persembahkan dan penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Semarang, 25 Mei 2016  
Penulis,

**Fatma Fauziyyah**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN DEKLARASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xvi
HALAMAN ABSTRAK.....	xviii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka/ Keaslian Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG INTENSITAS DZIKIR, KONTROL DIRI, DAN HUBUNGAN ANTARA KEDUANYA</b>	
A. Intensitas Dzikir .....	11
1. Intensitas .....	11
2. Aspek-Aspek Intensitas .....	12
3. Dzikir .....	14
a. Jenis-Jenis Dzikir .....	17
b. Cara Berdzikir .....	18
c. Manfaat Dzikir .....	18
4. Intensitas Dzikir .....	19
B. Kontrol Diri Pada Remaja.....	21
1. Kontrol Diri.....	21

a.	Pengertian Kontrol Diri.....	22
b.	Aspek-Aspek Kontrol Diri.....	24
c.	Ciri-Ciri Seseorang yang Mempunyai Kontrol Diri.....	26
d.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kontrol Diri.....	29
2.	Remaja .....	31
a.	Pengertian Remaja .....	31
b.	Perkembangan Masa Remaja .....	34
c.	Ciri-ciri Remaja .....	40
C.	Hubungan Intensitas Dzikir dengan Kontrol Diri .....	41
D.	Hipotesis.....	44
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	45
B.	Identitas Variabel .....	45
C.	Definisi Operasional Variable.....	46
D.	Populasi dan Sampel .....	47
E.	Metode Pengumpulan Data .....	48
F.	Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	53
G.	Teknik Analisis Data.....	64
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Kancah Penelitian.....	66
B.	Deskripsi Data Penelitian .....	74
C.	Uji Persyaratan Analisis .....	78
D.	Pengujian Hipotesis Penelitian .....	80
E.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	81
<b>BAB V : PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	89
B.	Saran-Saran .....	90
C.	Penutup .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “*Hubungan Intensitas Dzikir dengan Kontrol Diri Pada Remaja Awal Di Ponpes Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang*”. Remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, remaja yang tinggal di pondok pesantren diharapkan bisa lebih mengontrol dirinya dari hal-hal negatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara kumulatif tentang Hubungan Intensitas Dzikir dengan Kontrol Diri Pada Remaja Awal Di Ponpes Al-Itqon Tlogosari Wetan Pedurungan Semarang. Dua variabel dalam penelitian ini adalah intensitas dzikir dan kontrol diri. Intensitas dzikir difokuskan pada tiga aspek yaitu motivasi atau dorongan, durasi atau lama waktu yang digunakan dan frekuensi atau seberapa sering seseorang melakukan dzikir kepada Allah. Sedangkan kontrol diri difokuskan pada lima aspek yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognisi, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan mengontrol informasi, dan kontrol retrospektif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa data-data numerik dan pengolahan datanya dengan menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren Al-Itqon Pedurungan Semarang yang berumur 12-18 tahun. Jumlah santri pondok pesantren Al-Itqon yang berumur 12-18 tahun sekarang adalah 135 santri. Yang terdiri 43 santriwan dan 92 santriwati. <sup>Sampel dalam</sup> penelitian ini digunakan teknik *simple random sampling*. <sup>sampelnya adalah 25% dari populasi yang ada yaitu 34 santri.</sup> Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala yaitu menggunakan skala Likert. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS (statistical program for social service) versi 16.00 for windows.

Hasil uji hipotesis diperoleh  $r_{xy} = 0,586$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif ini yang signifikan antara intensitas dzikir dan kontrol diri pada santri remaja awal. Yaitu semakin tinggi intensitas dzikir maka semakin tinggi pula kontrol diri pada santri remaja awal.

Dengan kategorisasi subjek pada variabel intensitas dzikir diperoleh 20 subjek dari 34 subjek atau 58,9% termasuk kategori tinggi menunjukkan bahwa santri memiliki intensitas dzikir yang tinggi. Dan hasil kategori subjek pada variabel kontrol diri diperoleh 23 subjek dari 34 subjek atau 67,7% termasuk kategori tinggi menunjukkan bahwa santri memiliki kontrol diri yang tinggi.

Kata Kunci: intensitas dzikir, kontrol diri

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skor Skala Likert .....	49
Tabel 2	Blue Print Skala Kontrol Diri .....	50
Tabel 3	Blue Print Skala Intensitas Dzikir .....	53
Tabel 4	Ringkasan Uji Coba Validitas Dan Realibilitas Instrumen .....	55
Tabel 5	Analisis Perhitungan Validitas Instrumen Intensitas Dzikir .....	56
Tabel 6	Analisis Perhitungan Validitas Instrumen Kontrol Diri .....	57
Tabel 7	Rangkuman Analisis Realibilitas Instrumen .....	61
Tabel 8	Blue Print Skala Intensitas Dzikir Setelah Uji Coba .....	61
Tabel 9	Blue Print Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba .....	62
Tabel 10	Deskripsi Data .....	74
Tabel 11	Klasifikasi hasil analisis deskripsi data Intensitas Dzikir .....	76
Tabel 12	Klasifikasi hasil analisis deskripsi data Kontrol Diri .....	77
Tabel 13	Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 14	Hasil Uji Linieritas .....	80
Tabel 15	Hasil Uji Hipotesis .....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1	Skala Penelitian Sebelum Uji Coba
Lampiran 2	Skala Penelitian Sesudah Uji Coba
Lampiran 3	Analisis Perhitungan Validitas Instrument Intensitas Dzikir
Lampiran 4	Analisis Perhitungan Validitas Instrument Kontrol Diri
Lampiran 5	Hasil Realibilitas Intensitas Dzikir
Lampiran 6	Hasil Realibilitas Kontrol Diri
Lampiran 7	Skor Subyek Intensitas Dzikir Dan Kontrol Diri
Lampiran 8	Deskripsi Data
Lampiran 9	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 10	Hasil Uji Linieritas
Lampiran 11	Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 12	Hasil Data Skala Intensitas Dzikir Sebelum Uji Coba
Lampiran 13	Hasil Data Skala Kontrol Diri Sebelum Uji Coba
Lampiran 14	Hasil Data Skala Intensitas Dzikir Setelah Uji Coba
Lampiran 15	Hasil Data Skala Kontrol Diri Setelah Uji Coba
Lampiran 16	Hasil Uji Validitas Intensitas Dzikir
Lampiran 17	Hasil Uji Validitas Kontrol Diri
Lampiran 18	Surat-Surat